

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan Bolavoli merupakan cabang memainkannya diawali dengan pelaksanaan servis. Seperti yang dikemukakan oleh M. Yunus (2013:1) bahwa permainan bola voli dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota sampai pada masyarakat desa. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (out door) maupun di lapangan tertutup (in door).

Pada dasarnya permainan bola voli itu adalah permainan tim atau regu, meskipun sekarang sudah mulai dikembangkan permainan bola voli dua lawan dua dan satu lawan satu yang lebih mengarah kepada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang mulai berkembang akhir-akhir ini. Aturan dasar lainnya, bola boleh dimainkan/dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan ke daerah lawan. Pada awalnya ide dasar permainan bola voli adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan. Memvoli artinya memainkan/memantulkan bola sebelum bola jatuh atau sebelum menyentuh lantai. Sebagai olahraga pendidikan bola voli berguna dalam pemeliharaan kesegaran jasmani dan juga berperan dalam pembentukan kerja sama siswa. Sebagai mana seperti cabang-cabang olahraga yang lain, bola voli juga dapat digunakan untuk pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat positif lainnya.

Setiap bentuk teknik dasar passing bawah yang dilakukan oleh seseorang dengan baik dan benar mempunyai daya tarik tersendiri yang tidak dapat di pisahkan dari olahraga permainan ini. Selain itu juga diperlukan kecepatan dan ketenangan akan menunjang tercapainya keberhasilan dalam suatu permainan yang sesungguhnya. Dalam permainan Bola Voli akan dinyatakan sebagai pemenang apabila suatu team telah memenangkan 3 set dari 5 set permainan yang dilakukan, dan dalam 1 set permainan terdiri dari 25 point (kecuali terjadi deuce).

Permainan Bolavoli dapat dimainkan oleh team putra melawan putra, dan team putri melawan putri. Untuk dapat bermain Bolavoli dengan baik dan benar, dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang sungguh-sungguh yang disebut dengan latihan.

Dengan bermain Bolavoli maka akan berkembang dengan baik unsur-unsur daya pikir seseorang, kemampuan, serta perasaannya. Di samping itu juga, kepribadianpun akan berkembang dengan baik, terutama disiplin, rasa kerja sama, serta rasa tanggung jawab terhadap apa yang dibuatnya.

Permainan Bolavoli merupakan suatu permainan yang cukup digemari di SMP Negeri 1 Telaga khususnya di kelas VII. Hal ini dapat dengan jelas terlihat dari materi Bolavoli. Namun begitu, rasa antusiasnya mereka dalam mengikuti mata pelajaran penjasokes khususnya materi Bolavoli, tidak dapat dijadikan suatu jaminan bahwa mereka dapat bermain Bolavoli dengan baik dan benar, terlebih lagi dalam melakukan teknik passing bawah cenderung bola yang mereka passing mendarat di luar lapangan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa masih rendahnya kemampuan passing bawah yang mereka miliki.

Menurut hasil pengamatan ditemukan bahwa, rendahnya kemampuan passing bawah pada siswa lebih disebabkan oleh kurang mengerti dan pahami siswa terhadap cara melakukan passing bawah yang baik dan benar, siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar passing bawah, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran belum efektif, sementara bila dilihat dari fasilitas sangat menunjang. Adapun cara melakukan teknik passing bawah yang baik dan benar menurut penelitian meliputi : (1). Sikap awal (postur), yaitu kedua kaki dibuka selebar bahu serta kedua lutut sedikit ditekuk dengan badan sedikit dibungkukkan ke depan. (2). Rapatkan serta luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari menjadi sejajar. (3). Ayunkan kedua lengan secara bersamaan ke arah datangnya bola, dalam hal ini siku harus betul-betul dalam keadaan lurus. Letak perkenaan bola harus berada pada bagian prosimal lengan atau diatas dari pergelangan tangan. (4). Dalam melakukan passing bawah ke arah depan, ayunan lengan tidak lebih dari sudut 90° dengan bahu atau badan.

Apabila keempat bagian gerakan tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka sudah dipastikan passing bawah yang dilakukan akan semakin baik.

Masalah rendahnya kemampuan passing bawah siswa tersebut tidak dapat dibiarkan berlarut-larut, hal ini dikarenakan apabila hal tersebut terjadi maka akan berdampak negative terhadap perolehan nilai siswa dalam mata pelajaran penjasKes. Sehingga seorang guru mampu mencari titik lemah atau solusi untuk dapat meningkatkan passing bawah dalam permainan Bolavoli.

Dalam permasalahan ini, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan passing bawah pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga adalah dengan menerapkan model Explicit Instruction. Didalam proses pembelajarannya, sehingga peneliti terdorong untuk membuat proposal penelitian dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Explicit Instruction Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga”.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , maka masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Rendahnya kemampuan passing bawah pada siswa disebabkan oleh kurang mengerti dan fahamnya siswa terhadap cara melakukan passing bawah yang baik dan benar.
- b) Dalam penguasaan teknik dasar terutama teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli siswa masih mengalami kesulitan pada teknik dasar tersebut.
- c) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran belum efektif
- d) Sementara bila dilihat dari sarana dan prasarana sangat menunjang

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah meningkatkan kemampuan hasil belajar pada siswa kelas VII dalam melakukan passing bawah pada cabang olahraga bola voli di SMP N 1 telaga?

1.4. Cara Pemecahan masalah

Masalah rendahnya teknik dasar passing bawah dalam permainan Bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga dapat ditingkatkan melalui model Explicit Instruction dengan adanya teknik dan langkah-langkah sebagai berikut: Guru memberikan penjelasan tentang teknik dasar passing bawah pada permainan Bolavoli, Guru memberikan contoh tentang teknik dasar passing bawah, Siswa melakukan gerakan teknik dasar passing bawah sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru, dan setiap keberhasilan siswa diberi penguatan hingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah

- a) Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan teknik dasar passing bawah dalam permainan Bolavoli
- b) Untuk meningkatkan teknik dasar passing bawah dalam permainan Bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga melalui model Explicit Instruction.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, meningkatkan teknik dasar passing bawah dalam permainan Bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan teknik dasar passing bawah dalam permainan Bolavoli.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi bolavoli.

Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Telaga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- d. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang bolavoli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.